

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan suatu entitas adalah perspektif serta gambaran keadaan keuangan untuk pihak yang akan menjadi calon investor dalam melakukan penanaman modal di suatu entitas (Alamsah dkk., 2022) . Setiap entitas pada dasarnya mempunyai dua tujuan. Pertama adalah tujuan jangka pendek, guna memaksimalkan keuntungan atau profit entitas, sedangkan tujuan jangka menengah adalah untuk mensejahterakan atau memakmurkan pihak pemegang saham dengan menambah *value of the firm* atau nilai perusahaan.

Merujuk (Nervilia & Sunaryo, 2017) nilai perusahaan akan memberikan kemakmuran serta kesejahteraan jika harga saham meningkat. Pihak pemegang saham entitas akan selalu menginginkan nilai entitas yang tinggi, sehingga ada beberapa pengujian yang dilaksanakan terkait faktor-faktor yang berdampak terhadap besaran nilai perusahaan. Tindakan penting yang dapat berdampak akan besaran nilai perusahaan yaitu kebijakan dalam melaksanakan perencanaan dalam perpajakan atau *tax planning*.

Tax planning merupakan pengaturan usaha bagi wajib pajak, baik perorangan maupun dalam bentuk entitas, dengan memanfaatkan celah-celah yang mungkin dilakukan dalam ranah ketentuan umum perpajakan, dengan cara mengurangi besarnya beban perpajakan yang harus dibayar oleh entitas. Perencanaan pajak juga memiliki dampak yang sangat penting terhadap keadaan keuangan entitas. Entitas yang dapat melakukan perencanaan pajak akan menekan

pengeluarannya serta meningkatkan aliran kas untuk menambah nilai investasi ataupun distribusi deviden. Pihak entitas dapat meminimalkan pengeluaran atas beban perpajakannya, sehingga akan semakin berkurang biaya yang dikeluarkan, serta tentunya akan meningkatkan besar keuntungan atau laba yang didapatkan.

Peningkatan laba yang diterima entitas akan menambah rasa kepercayaan serta minat penanam modal untuk melakukan investasi. Semakin tinggi minat investor menyebabkan kenaikan atas harga per saham entitas, dikarenakan saham yang beredar di masyarakat akan semakin sedikit jumlahnya (Safitri, 2019) . Dampak perencanaan pajak sangat penting bagi setiap entitas, namun perlu dicatat bahwa perencanaan pajak juga bisa berdampak kurang baik untuk nilai bisnis, apabila dilakukan menggunakan cara yang tidak etis. Entitas bisnis yang menerapkan penghindaran perpajakan atau melakukan *tax planning* dengan cara yang terlalu agresif akan membuat tingkat kepercayaan investor berkurang serta akan berdampak pada besaran nilai entitas (Hidayat & Fitria, 2018).

Perencanaan pajak juga dapat berdampak kepada keputusan entitas terkait dengan struktur modal, terutama dalam pendanaan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan *capital intensity*. Merujuk (Alamsah dkk., 2022) *capital intensity* adalah upaya investasi entitas dalam bentuk *fixed assets*. Aktiva tetap atau *fixed asset* memiliki sifat jangka panjang atau bersifat fisik serta dimanfaatkan di dalam aktivitas operasional, serta tidak untuk dikomersialkan.

Capital intensity adalah cara entitas mengeluarkan modalnya untuk aktivitas operasi serta pendanaan aktiva. Aktiva yang dimaksud adalah berupa *fixed asset* yang dimanfaatkan dalam kegiatan usaha, serta diupayakan dapat

dimanfaatkan selama lebih dari satu periode untuk mendapatkan tujuan entitas. *Capital intensity* atau intensitas modal terkait dengan bagaimana entitas menggantungkan kegiatan operasinya pada aset tetap yang pada umumnya memiliki tingkat investasi yang cukup tinggi (Yuliana & Wahyudi, 2018).

Capital intensity berdampak terhadap besaran *value of the firm* karena beberapa sebab. Hal yang pertama adalah dengan besaran *capital intensity* yang tinggi akan dapat berdampak terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI) suatu entitas, selain itu *capital intensity* bisa menambah tingkat risiko terkait kebutuhan investasi jangka panjang, sehingga hal-hal demikian dapat berpengaruh terhadap penilaian investor mengenai nilai bisnis suatu entitas (Ayuning & Yuono, 2016).

Ekspansi entitas properti serta *real* estat di Indonesia terus bertambah. Terbukti dengan bertambahnya entitas-entitas properti serta real estat baru yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertambahan tersebut memiliki dampak yang penting terhadap kemajuan ekonomi Indonesia serta meningkatkan keyakinan investor untuk menanam modalnya di industri tersebut. Upaya peningkatan kepercayaan investor juga dipengaruhi oleh layanan kualitas audit yang digunakan, serta auditor dari *The Big Four* KAP dipekerjakan. Kualitas audit dinilai dari kemampuan serta independensi auditor (Kurniawati, 2016).

Kualitas audit juga terkait pada objektivitas serta kecermatan auditor berhubungan dengan proses audit serta pemberian pendapat atas laporan keuangan entitas. Kualitas audit yang diberikan auditor dengan independensi yang tinggi dapat menambah keyakinan investor akan informasi keuangan entitas bisnis,

sebaliknya mutu audit yang rendah dapat membuat ketidakpuasan investor terhadap informasi laporan keuangan yang diberikan entitas (Utami, 2017).

Selain kualitas audit, ukuran perusahaan juga memiliki dampak atas nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak peluang untuk menerima pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan juga menggambarkan tingkat kepercayaan dari pihak investor, dengan artian semakin dikenal suatu entitas oleh masyarakat luas, maka dapat menambah nilai bisnis tersebut. Ukuran perusahaan dapat menjadi parameter reputasi serta stabilitas, sehingga dapat meningkatkan persepsi pihak penanam modal serta pemegang saham terkait nilai entitas (Novari & Lestari, 2016).

Pengujian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gemilang, 2017) yang menguji dampak ukuran perusahaan, *leverage*, serta *profitabilitas* yang berdampak terhadap nilai entitas. Pengujian (Alamsah dkk., 2022) menemukan bahwa perencanaan pajak menunjukkan hasil yang kontradiktif terhadap nilai entitas, namun dalam penelitian (Sandra dkk., 2022) menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki dampak afirmatif yang substansial terhadap nilai entitas.

Berdasarkan (Sari, 2018) dalam penelitiannya terkait dampak *board size* serta kualitas audit terhadap nilai entitas pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2010-2014, mengungkapkan bahwa variabel *board size* mempunyai dampak yang konstruktif serta penting terhadap nilai entitas, sedangkan variabel kualitas audit menunjukkan hasil yang pesimistis serta dianggap tidak signifikan terhadap nilai entitas.

Pengujian yang dilakukan (Marniyarningsih & Kamil, 2020) menghasilkan hasil yang kontradiktif dengan penelitian sebelumnya mengenai dampak kualitas audit terhadap nilai entitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen berdampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai entitas. Hal ini berimplikasi bahwa peningkatan jumlah komisaris independen akan menyebabkan peningkatan nilai entitas, namun dampaknya tidak akan signifikan. Faktor komite audit memiliki dampak yang penting serta positif terhadap nilai entitas. Peningkatan jumlah komite audit akan menghasilkan peningkatan nilai entitas yang signifikan, selain itu, faktor kualitas audit juga memberikan dampak positif serta penting terhadap nilai entitas. Entitas yang diaudit oleh KAP *Big Four*, maka akan mengalami peningkatan nilai usaha yang signifikan.

Pengujian terdahulu menunjukkan bahwa beragam faktor memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap nilai entitas. Pengujian ini bermaksud untuk menilai kembali dampak *factor-factor* seperti perencanaan pajak, intensitas modal, kualitas audit, serta ukuran perusahaan terhadap nilai entitas properti serta real estat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti menunjukkan ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Perencanaan Pajak, *Capital Intensity*, Kualitas Audit, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* serta *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah dibahas sebelumnya, sehingga rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak (X1) berdampak terhadap nilai perusahaan (Y)?
2. Apakah *capital intensity* (X2) berdampak terhadap nilai perusahaan (Y)?
3. Apakah kualitas audit (X3) berdampak terhadap nilai perusahaan (Y)?
4. Apakah ukuran perusahaan (X4) berdampak terhadap nilai perusahaan (Y)?

1.3 Tujuan serta Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mempertimbangkan latar belakang serta rumusan masalah yang dijelaskan, maksud penelitian yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perencanaan pajak (X1) terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Mengetahui pengaruh *capital intensity* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Mengetahui pengaruh kualitas audit (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian, diharapkan adanya pengaplikasian penelitian yang dapat dikategorikan ke dalam dua manfaat, yaitu manfaat teoritis serta manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari pengujian ini yaitu menganjurkan wawasan serta informasi yang berguna bagi para peneliti serta pembaca, khususnya dalam memperdalam pemahaman mereka tentang faktor penentu yang berdampak terhadap nilai perusahaan (*value of the firm*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Entitas

Pengujian ini diharapkan bisa memberikan anjuran serta jalan keluar bagi entitas mengenai penilaian kinerja dengan dampak perencanaan pajak, *capital intensity*, kualitas audit serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Studi ini bertujuan untuk melengkapi para pemangku kepentingan atau calon investor dengan data yang dibutuhkan sehingga memungkinkan mereka membuat suatu keputusan terinformasi dengan baik serta efektif.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Pengujian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan serta referensi bagi peneliti berikutnya ketika melakukan studi di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam pengujian ini dapat dijabarkan secara singkat sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari informasi kontekstual tentang sejumlah hal yang berkaitan dengan *value of the firm* serta faktor penentu yang dapat berpengaruh. Berdasarkan latar belakang terkait, dilakukan perumusan masalah penelitian, tujuan serta kegunaan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi penggabungan pengujian terdahulu serta teori yang dimanfaatkan untuk acuan analisa pada setiap indikator yang berhubungan dengan masalah, selain itu penelitian sebelumnya dijelaskan sebagai bahan referensi penelitian. Pembahasan ini juga terdapat kerangka pikir serta dugaan sementara yang bermanfaat untuk mendukung serta menyusun pengujian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan variabel pengujian serta definisi secara operasional atas faktor, populasi, *sample*, jenis, sumber data, metode pengambilan, serta cara analisa data.

BAB IV : Pembahasan

Bagian ini mencakup uraian tentang tujuan pemeriksaan serta evaluasi penanganan informasi. Analisa pengelolaan data dapat memberikan resolusi untuk masalah tersebut serta mengotentikasi apakah itu sesuai dengan dugaan awal atau tidak, serta menawarkan alasan komprehensif tentang penjelasan hasil ini.

BAB V : Kesimpulan, Keterbatasan serta Saran

Bagian ini menyajikan temuan penelitian, kendala, serta rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.